



PT. ULIMA NITRA

STANDARD OPERATING PROCEDURE

**MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN
ALAT KESELAMATAN**

SOP-UN/BKL-HSE-005

**HEALTHY SAFETY ENVIRONMENT
DEPARTEMENT**



STANDARD OPERATING PROCEDURE

MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara

I. LEMBAR PENGESAHAN

Status :

Nomor Salinan :

	Disusun oleh :	Diperiksa oleh :	Disetujui oleh :
	SPT. HSE	PJO PT UN	KTT PT BKL
Tanggal	2-2-2024		
Tanda Tangan			
Nama	H. Istia	Tommy Sahan.	Hendi Prihananto

Isi dokumen ini sepenuhnya merupakan rahasia dan tidak boleh diperbanyak baik sebagian maupun seluruhnya.



STANDARD OPERATING PROCEDURE

**MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN
ALAT KESELAMATAN**

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara

II. STATUS REVISI

No. Revisi	No. Halaman	Bagian/Sub Bagian yang Direvisi	Disetujui oleh	Tanggal

Document Control,

(.....)




STANDARD OPERATING PROCEDURE

MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara

III. DAFTAR ISI

I.	LEMBAR PENGESAHAN.....	2
II.	Status revisi.....	3
III.	Daftar Isi	4
1.	Tujuan	5
2.	Ruang Lingkup	5
3.	Referensi	5
4.	Definisi	5
5.	Uraian.....	6
5.1.	Tugas dan Tanggung jawab.....	6
5.2.	Identifikasi Kebutuhan APD	7
5.3.	Penentuan Alat Pelindung Diri	7
5.4.	Jenis dan Standar Alat Pelindung Diri	8
5.5.	Penyediaan APD	10
5.6.	Matrix Kebutuhan APD.....	11
5.7.	APD khusus	12
5.8.	Pengendalian dan Pemeliharaan APD	13
5.9.	Penggantian APD.....	14
5.10.	Diagram Alir Pengadaan APD	15
6.	Dokumen Terkait	16

 PT. ULIMA NITRA	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

1. TUJUAN

- 1.1. Untuk menetapkan suatu standar dari Alat Pelindung Diri yang dipergunakan oleh seluruh karyawan dan tamu
- 1.2. Untuk menyediakan panduan dan informasi tentang Standar dan Sistem Pengendalian Alat Pelindung Diri (APD) karyawan PT Ulima Nitra Tbk (termasuk karyawan Sub kontraktor)

2. RUANG LINGKUP


Prosedur ini berlaku dilingkungani PT ULIMA NITRA Tbk. Site BKL Musi Rawas Utara

3. REFERENSI

- 3.1. Undang –undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 3.2. Permennaker No. 8 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri
- 3.3. Kepmen ESDM Nomor 1827-K-30-MEM-2018 tentang Kaidah Penambangan yang baik.
- 3.4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEM/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri.

4. DEFINISI

- 4.1. **Alat Pelindung Diri** (APD) Alat yang digunakan seseorang dari kontak langsung dengan sumber bahaya.
- 4.2. **Bahaya** Suatu keadaan yang memungkinkan atau dapat menimbulkan kerugian beberapa cedera, penyakit, kerusakan ataupun kemampuan melaksanakan fungsi yang telah ditetapkan atau suatu kondisi yang berpotensi untuk terjadi kecelakaan/kerugian.
- 4.3. **Resiko** Kemungkinan terjadinya kerugian pada periode waktu tertentu/siklus operasi tertentu atau kesempatan untuk terjadi kerugian/kecelakaan atau besarnya kesempatan dua atau lebih bahaya bertemu dan mengakibatkan cedera, kerusakan dan atau kerugian lainnya.


 PT. ULIMA NITRA	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

- 4.4. **Penilaian Resiko (Risk Assessment)** Suatu aktifitas untuk menilai resiko dengan variabel akibat dan peluang.
- 4.5. **Pengendalian APD** Pengendalian APD adalah suatu proses mulai dari identifikasi kebutuhan, permintaan, penggantian, pengontrolan, pemeliharaan dan penentuan durasi pemakaian APD yang dibutuhkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

5. URAIAN

5.1. Tugas dan Tanggung jawab

- 5.1.1. **Penanggung Jawab Operasional** Memastikan bahwa identifikasi bahaya dan penilaian resiko yang berkaitan dengan penggunaan alat pelindung diri telah dilakukan di site. Memastikan bahwa APD yang diperlukan telah tersedia dan dipergunakan serta dipelihara dengan baik dan benar.
- 5.1.2. **HSE Departemen**, bersama Pengawas Operasional atau pengawas teknik melakukan identifikasi dan penilaian resiko bahaya yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan disetiap area atau pekerja dan menentukan jenis APD yang harus digunakan serta memantau pemberian APD yang diperlukan oleh karyawan.
- 5.1.3. **Pengawas Operasional / Pengawas Teknik** Bertanggung jawab untuk memastikan APD yang digunakan karyawannya sesuai dengan spesifikasi standar dan menggunakannya dengan penuh kedisiplinan serta menindaklanjuti (pemberian sanksi) terhadap pelanggaran penggunaan APD yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5.1.4. **Semua Karyawan** Bertanggung jawab untuk memahami bahaya dan resiko yang berkaitan dengan pekerjaannya, mengerti jenis APD yang harus mereka gunakan dan mematuhi semua peraturan yang berkaitan dengan APD dalam aktifitas mereka setiap hari.
- 5.1.5. **Purchasing** Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua APD yang dibeli telah sesuai dengan standard spesifikasi yang telah ditentukan atau direkomendasikan oleh HSE Departemen.

 PT. ULIMA NITRA	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

5.2. Identifikasi Kebutuhan APD


- 5.2.1. Harus dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian resiko yang berkaitan dengan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD). Identifikasi bahaya dan penilaian resiko ini merupakan bagian dari proses "IBPR dan IADL".sesuai dengan SOP Manajemen Resiko dan Dampak (SOP-UN/BKL-HSE-01)
- 5.2.2. Semua karyawan, baik karyawan PT Ulima Nitra Tbk. ataupun sub kontraktor harus diberikan pelatihan tentang bahaya dan resiko pekerjaannya serta APD yang harus digunakan.
- 5.2.3. Harus dilakukan survey untuk mengidentifikasi semua area kerja untuk menentukan APD yang harus digunakan dengan memasang rambu/tanda yang sesuai di semua akses memasuki area tersebut.
- 5.2.4. Daftar rincian spesifikasi semua APD disusun oleh HSE Departemen. Jika diperlukan APD yang belum dirinci dalam daftar tersebut, maka HSE Departemen akan menentukan standar spesifikasinya.

5.3. Penentuan Alat Pelindung Diri

Setiap tempat kerja mempunyai potensi bahaya yang berbeda-beda sesuai dengan jenis, bahan dan proses yang dilakukan. Pemilihan dan penggunaan alat pelindung diri harus memperhatikan sebagai berikut :

5.3.1. Aspek teknis, meliputi :

- 5.3.1.1. Pemilihan berdasarkan jenis dan bentuknya. Jenis dan bentuk alat pelindung diri harus disesuaikan dengan bagian tubuh yang dilindungi.
- 5.3.1.2. Pemilihan berdasarkan mutu atau kualitas. Mutu alat pelindung diri akan menentukan tingkat keparahan dan suatu kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi.
- 5.3.1.3. Penentuan jumlah alat pelindung diri. Jumlah yang diperlukan sangat tergantung dari jumlah tenaga kerja yang terpapar potensi bahaya di tempat kerja. Idealnya adalah

	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

setiap pekerja menggunakan alat pelindung diri sendiri sendiri atau tidak dipakai secara bergantian.

5.3.2. **Aspek psikologis, meliputi :**

5.3.2.1. Bebas dari terjadinya gangguan terhadap kebebasan gerak pada saat memakai alat pelindung diri.

5.3.2.2. Penggunaan alat pelindung diri tidak menimbulkan alergi atau gatal-gatal pada kulit.

5.3.2.3. Tenaga kerja tidak malu memakainya karena bentuknya tidak cukup menarik.

5.3.3. **Ketentuan pemilihan alat pelindung diri meliputi:**

5.3.3.1. Alat pelindung diri harus dapat memberikan perlindungan yang kuat terhadap bahaya yang spesifik atau bahaya-bahaya yang dihadapi oleh pekerja.

5.3.3.2. Berat APD hendaknya seringan mungkin dan APD tersebut tidak menyebabkan rasa ketidaknyamanan yang berlebihan.

5.3.3.3. APD harus dapat dipakai secara fleksibel.

5.3.3.4. Bentuknya harus cukup menarik.

5.3.3.5. APD tahan lama untuk pemakaian yang lama.

5.3.3.6. APD tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan bagi pemakainya, yang dikarenakan bentuknya yang tidak tepat atau karena salah dalam penggunaannya.

5.3.3.7. APD harus memenuhi standar yang telah ada.

5.3.3.8. APD tersebut tidak membatasi gerakan dan persepsi sensoris pemakaiannya.

5.4. **Jenis dan Standar Alat Pelindung Diri**

Alat pelindung diri yang digunakan pekerja sesuai dengan bagian tubuh yang dilindungi, antara lain :

5.4.1. **Safety Helmet (Helm Pengaman)** *Safety Helmet* berfungsi melindungi kepala dari bahaya terbentur benda keras seperti besi ataupun batu yang jatuh selama para pekerja berada di area kerja.




STANDARD OPERATING PROCEDURE

MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara


- 5.4.2. **Safety Vest (Rompi Reflektor)** Rompi ini dilengkapi dengan iluminator, yaitu sebuah bahan yang dapat berpendar jika terkena cahaya. Bahan berpendar yang ada pada rompi reflektor ini akan memudahkan dalam mengenali posisi pekerja ketika berada di kegelapan.
- 5.4.3. **Safety Shoes (Sepatu Pengaman)** Safety Shoes berfungsi untuk mencegah kecelakaan fatal yang menimpa kaki seperti tertimpa benda tajam atau benda berat, benda panas, cairan kimia, dsb.
- 5.4.4. **Safety Goggles/Glasses (Kacamata Pengaman)** Dengan menggunakan Safety Goggles/Glasses ini, pekerja terhindar dari terpaan debu di area tambang ataupun cipratan dari minyak dan oli saat melakukan pekerjaan di workshop.
- 5.4.5. **Safety Masker/masker respirator (Penyaring Udara)** Safety Masker berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja di tempat dengan kualitas udara buruk (misal berdebu, beracun, dsb). Ada berbagai jenis masker yang tersedia, mulai dari masker debu hingga masker khusus dalam menghadapi bahan kimia yang mudah menguap.
- 5.4.6. **Safety Gloves (Sarung Tangan Pengaman)** Berfungsi sebagai alat pelindung tangan pada saat bekerja di tempat atau situasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan. Hal ini dikarenakan para pekerja banyak berinteraksi (menyentuh) benda-benda yang panas, tajam, ataupun yang beresiko terluka tergores saat melakukan pekerjaannya.
- 5.4.7. **Ear Plugs (Pengaman Telinga)** Ear Plugs berfungsi sebagai alat pelindung yang dilekatkan di telinga pada saat bekerja di tempat yang bising. Ear plugs merupakan alat pelindung pendengaran dari kebisingan. Penggunaan earplug ini mencegah pekerja mengalami gangguan pendengaran seperti penurunan pendengaran akibat terpapar kebisingan.

 PT. ULIMA NITRA	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

- 5.4.8. **Safety Boot (Sepatu Boot)** Pada kondisi area pertambangan yang umumnya licin dan berlumpur atau pekerjaan di dalam hutan dan di dapur
- 5.4.9. **Safety Harness (Tali Pengaman)** Alat ini berfungsi sebagai pengaman saat bekerja di ketinggian. Alat ini wajib digunakan apabila bekerja pada ketinggian lebih dari 1,8 meter.
- 5.4.10. **Face Shield (Pelindung Wajah)** Alat ini berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja (misal pekerjaan menggurinda dan las). Di workshop tambang, alat ini banyak digunakan oleh para mekanik dan welder.
- 5.4.11. **Lifevest (Pelampung)** Alat ini wajib digunakan saat kita beraktivitas di wilayah perairan/di atas air. Biasanya untuk menjangkau suatu lokasi tambang harus melewati perairan dengan menggunakan alat transportasi ataupun saat bekerja di sump pada tambang.
- 5.4.12. **Jas Hujan (Raincoat)** Meski terkesan tak terlalu penting, jas hujan berfungsi untuk melindungi tubuh dari percikan air, baik ketika harus bekerja di bawah air hujan maupun ketika mencuci peralatan dengan air dalam jumlah besar

5.5. Penyediaan APD

- 5.5.1. Pembelian APD harus dengan persetujuan HSE Departemen dan sesuai dengan spesifikasi standar yang di tetapkan (*Standar Parameter : Alat Pelindung Diri*)
- 5.5.2. HSE Departemen harus mendapatkan pencatatan penerimaan APD ke karyawan begitupun sebaliknya ketika penggantian menggunakan formulir Inspeksi APD.
- 5.5.3. Dalam kondisi yang menuntut penggunaan APD, APD harus digunakan dengan tata cara berikut:
- 5.5.3.1. APD hanya digunakan sesuai petunjuk pemakaian dari pabrik pembuat, termasuk jika terdapat masa berlaku APD, maka penentuan itu didasarkan atas rekomendasi

	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

pabrik pembuat dan dihitung dari tanggal pemakaian pertama kali.

5.5.3.2. Tidak diperbolehkan adanya modifikasi pada APD seperti, tetapi tidak terbatas pada:

5.5.3.2.1. Melubangi

5.5.3.2.2. Melakukan pengecatan

5.5.3.2.3. Memotong dan/atau mengambil bagian dari APD

5.5.3.3. Kacamata pengaman untuk penggunaan di dalam bangunan (area maintenance workshop dan gudang hydrocarbon) harus menggunakan lensa jernih (putih). Tidak diperbolehkan menggunakan lensa berwarna, karena akan mengurangi intensitas cahaya yang diterima oleh mata (Kacamata hitam dilarang digunakan didalam ruangan)

5.5.3.4. Tidak diperbolehkan hanya memakai kacamata resep jika memasuki area yang mewajibkan penggunaan kacamata pengaman.

5.5.4. Sebelum penggunaan, inspeksi visual terhadap APD harus dilakukan karyawan yang akan menggunakannya. Pengawas operasional atau pengawas teknik Terkait dan Departemen HSE (HSE Officer) akan melakukan pemeriksaan acak terhadap APD secara rutin menggunakan formulir inspeksi APD

5.6. Matrix Kebutuhan APD

Dalam matrix kebutuhan APD, minimal adalah APD yang harus dimiliki dan atau digunakan oleh karyawan ketika memasuki tempat kerja atau lokasi kerja sesuai dengan resiko bahaya minimal yang ada dan life time / masa untuk mendapatkan APD kembali yaitu sebagai berikut :



STANDARD OPERATING PROCEDURE

MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara

No	Jabatan	Helm	Sepatu	Rompi	Kaca Mata	Ear Plug	Masker	Sarung Tangan
1.	PJO	24	12	24	12		6	
2.	Superintendent	24	12	24	12		6	
3.	Supervisor	24	12	24	12		6	
4.	Foreman	24	12	24	12		6	
5.	Officer	24	12				6	
6.	Engineer	24	12	24			6	
7.	Planner	24	12	24			6	
8.	Surveyor	24	12	24			6	
9.	Admin	36	24				6	
10.	Driver	24	18	24			6	
11.	Operator	24	18	24			6	
12.	Mekanik	18	10		6	12	6	6
13.	Elektrik	18	12		6	12	6	6
14.	Welder	18	10		6		6	6
15.	Helper	24	12	24	12		6	6
16.	Security	24	18	24			6	

5.7. APD khusus

APD tambahan (selain APD minimal) yang harus digunakan oleh karyawan ketika melakukan pekerjaan yang memiliki resiko bahaya tertentu dan di simpan oleh departemen terkait yaitu sebagai berikut :

No	Jenis Pekerjaan	Alat Pelindung Diri (APD) Khusus
1.	Welding/Pengelasan	Face Shield, Chemical Mask, Leather Apron, Leather Glove.
2.	Grinding/ Penggerindaan	Safety Goggles / Face Shield,



STANDARD OPERATING PROCEDURE


MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara

		Leather Glove.
3.	Bekerja di ketinggian (diatas 2 m)	Safety Harness (Sabuk Pengaman)
4.	Bekerja di dekat air / Kolam / Pelabuhan	Baju Pelampung
5.	Bekerja di ruang genset / kebisingan sangat tinggi	Ear Muff
6.	Bekerja saat hujan turun / pencucian unit	Rain Coat

5.8. Pengendalian dan Pemeliharaan APD

- 5.8.1. HSE Departemen harus memiliki catatan pengeluaran APD dari masing-masing karyawan yang telah diterima karyawan.
- 5.8.2. HSE Departemen menentukan jumlah persediaan masing-masing APD yang harus tersedia di Site dengan persetujuan PJO. Jumlah persediaan APD minimum harus sama dengan jumlah rata-rata pengeluaran setiap bulannya. Sebagai contoh : rata-rata pengeluaran masker debu adalah 25 buah, maka jumlah persediaan minimum masker debu tersebut adalah 25 buah.
- 5.8.3. Jika persediaan APD sudah mendekati jumlah minimum persediaan maka, HSE Departemen harus mengajukan permintaan pembelian (Purchase Request) untuk pengadaan APD tersebut agar stock APD tetap tersedia untuk penggantian kerusakan atau penggantian yang telah masa berlakunya habis
- 5.8.4. HSE Departemen Site harus membuat summary pengeluaran dan pemasukan APD serta melakukan penghitungan ulang jumlah persediaan APD (Stock Tacking) setiap bulan.
- 5.8.5. Setiap karyawan akan diberikan APD sesuai dengan jabatan dan jenis pekerjaannya dengan status pinjam pakai, sehingga setiap karyawan berkewajiban untuk menjaga dan merawat APD yang

 PT. ULIMA NITRA	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

telah dibagikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang memproduksi (Manufaktur)

5.8.6. APD khusus yang tidak dibagikan secara personal merupakan inventaris dari masing-masing departemen yang perawatan dan pemeliharannya merupakan tanggung jawab dari masing-masing Supervisor/Superintendent departemen terkait.

5.9. Penggantian APD

Penggantian APD mengikuti langkah dibawah:

- 5.9.1. Setiap penggantian harus menyerahkan APD yang rusak untuk diganti (item sekali pakai merupakan perkecualian) dan dicatat dalam formulir Inspeksi bulanan APD
- 5.9.2. Penggantian sebelum masa penggantian harus mengisi Formulir Berita Acara Sebab Penggantian APD dan jika kerusakan karna kualitas maka perusahaan wajib mengganti secara gratis, dan jika kerusakan karna kelalaian maka akan dilakukan dengan pemotongan gaji (Prorata sesuai dengan masa berlaku)
- 5.9.3. Pemotongan gaji = (lama bulan pemakaian / masa pakai atau life time APD) x harga APD
- 5.9.4. Mengisi formulir Permintaan Alat Pelindung Diri (APD) disetujui oleh HSE Officer (minimum) disetiap area masing-masing, dengan menggunakan formulir permintaan APD.
- 5.9.5. Permintaan Alat Pelindung Diri (APD) harus disetujui oleh penanggung jawab Bagian HSE Departemen untuk kemudian diproses.
- 5.9.6. APD dapat diambil dengan menyerahkan formulir yang sudah diproses.
- 5.9.7. APD disediakan untuk tamu dengan otorisasi dari Bagian HSE berdasarkan permintaan dari sponsor tamu atau karyawan yang akan menerima tamu yang bersangkutan.
- 5.9.8. Sponsor tamu bertanggung jawab untuk mengembalikan APD yang dipakai tamu ke Bagian HSE.



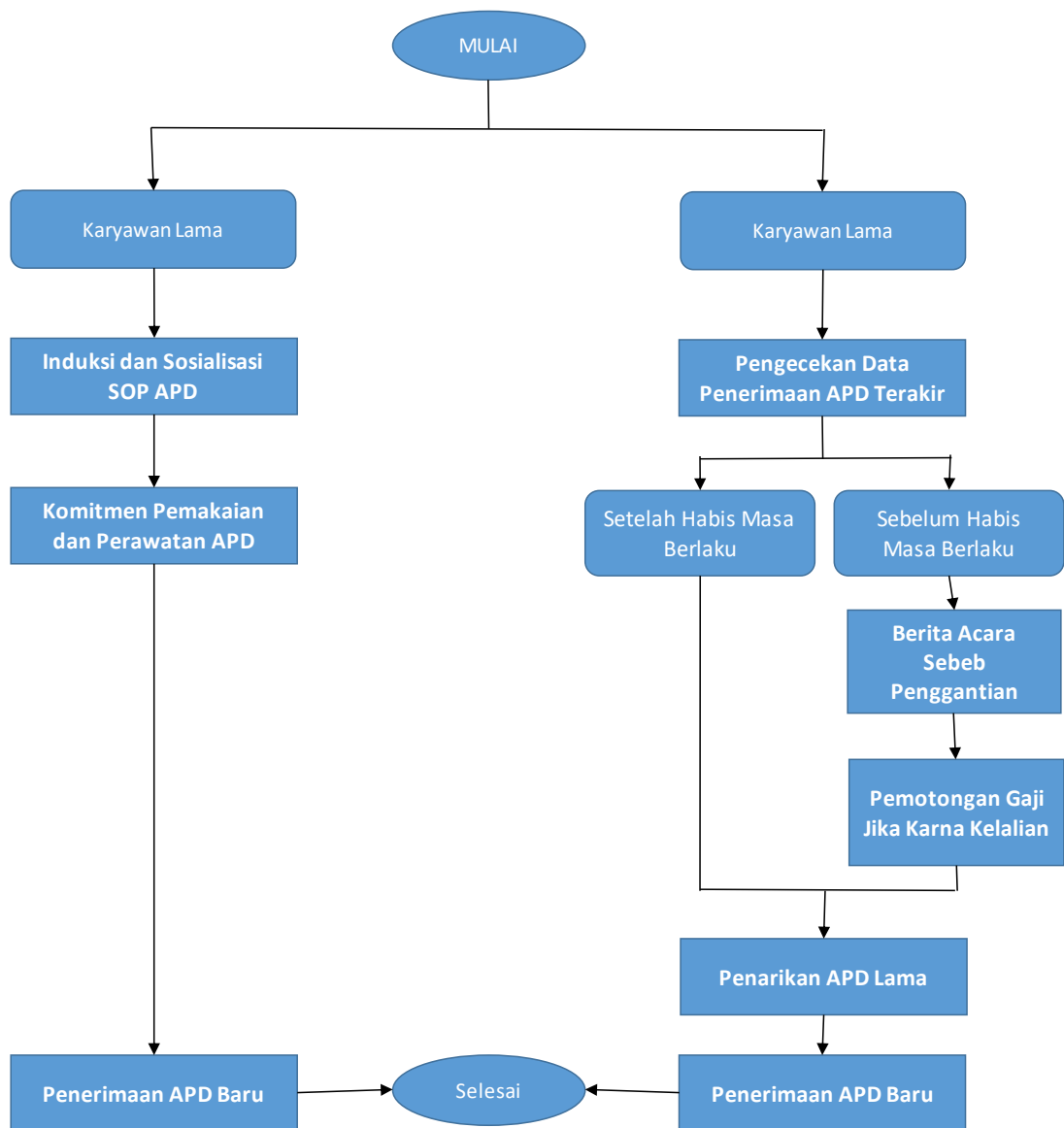
STANDARD OPERATING PROCEDURE


MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN

Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
Tgl. Efektif	1 Januari 2024
Revisi	0
Project	Site BKL Muratara

5.9.9. Penyediaan APD untuk kontraktor yang bekerja di PT ULIMA NITRA Tbk. akan mengacu kepada perjanjian kerja sama yang ada tetapi wajib mengikuti prosedur ini.

5.10. Diagram Alir Pengadaan APD



 PT. ULIMA NITRA	STANDARD OPERATING PROCEDURE	Nomor Dok.	SOP-UN/BKL-HSE-005
		Tgl. Efektif	1 Januari 2024
	MANAJEMEN ALAT PELINDUNG DIRI DAN ALAT KESELAMATAN	Revisi	0
		Project	Site BKL Muratara

6. DOKUMEN TERKAIT

- 6.1. STD-UN/BKL-HSE-03 ; (Standar Parameter : Spesifikasi Alat Peindung Diri)
- 6.2. FRM-UN/BKL-HSE-59 ; (Formulir Penerimaan dan Pengembalian APD)
- 6.3. FRM-UN/BKL-HSE-60 ; (Formulir Berita Acra Kerusakan APD)
- 6.4. FRM-UN/BKL-HSE-61 ; (Formulir Berita Acra Kehilangan APD)